

ANALISIS PEMANFAATAN OBJEK GADAI SAWAH

OLEH MURTAHIN PERSPEKTIF IMAM SYAFI'I

(Studi Di Kecamatan Tongauna Utara

Kabupaten Konawe)



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi
Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah*

Oleh

BESSE WARDANI

Nim :2020020102003

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

KENDARI

2024



Dokumen Pengesahan Ujian Skripsi An. BESSE WARDANI (2020020102003)
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
SYARIAH

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "ANALISIS PEMANFAATAN OBJEK GADAI SAWAH OLEH MURTAHIN PERSPEKTIF IMAM SYAFI' (STUDI DI KECAMATAN TONGAUNA UTARA KABUPATEN KONAWE)" yang ditulis oleh **BESSE WARDANI** NIM. 2020020102003 Mahasiswa Program Studi **Hukum Ekonomi Syariah (Mua'malah)** Fakultas **Syariah** IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Ujian Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Rabu** tanggal **19 Juni 2024** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (**S.H.**).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : **Dr. Kartini M.HI.** (.....)

Sekretaris : **Ahmad Ridha M.Hum** (.....)

Anggota1 : **Mahrudin S. Sos, M.Si** (.....)

Anggota2 : **Nurfaidah S. Ag, M. Ag** (.....)

Kendari, 05 September 2024
Dekan

Prof. Dr. Kamaruddin S. Ag, SH. MH,
NIP. 197308231998031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI

FAKULTAS SYARIAH

Jln. Sultan Qaimuddin No.17 Telp/Fax (0401) 3193710

E-Mail: iainken_dari@yahoo.co.id –website: <http://iainkendari.ac.id>

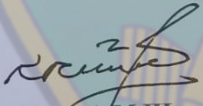
PERSETUJUAN PEMBIMBING

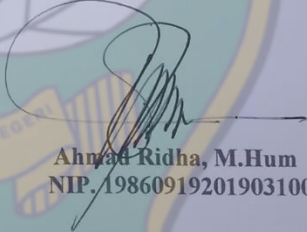
Yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Objek Gadai Sawah Oleh Murtahin Perspektif Imam Syafi’i (Studi di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe)” yang ditulis oleh saudari Besse Wardani NIM 2020020102003, Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk selanjutnya siap mengikuti ujian Skripsi. Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Kendari, 6 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Kartini, M.HI
NIP. 197207032009122001


Ahmad Ridha, M.Hum
NIP. 198609192019031009

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Analisis Pemanfaatan Objek Gadai Sawah Oleh Murtahin Perspektif Imam Syafi’i (Studi Di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe)” dibawah bimbingan Dr. Kartini, M.HI dan Ahmad Ridha, M.Hum. telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari dan skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau Sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 17 September 2024 M

13 Rabiul Awal 1446 H



BESSE WARDANI
Nim. 2020020102003

**HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Besse Wardani
Nim : 2020020102003
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pemanfaatan Objek Gadai Sawah Oleh Murtahin Perspektif Imam Syafi’i (Studi Di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia /formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari
Pada tanggal : 17 September 2024

Yang menyatakan



BESSE WARDANI
Nim: 2020020102003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi, Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW sebagai Rasul, panutan umat Islam yang telah berjuang menegakkan ajaran Islam dan sampai pada saat ini kita masih meyakini sebagai agama rahmatan lil alamin.

Rasa syukur penyusunan hasil penelitian ini tidak terlepas dari bantuan Orang tua saya bapak Sandi Madus dan Ibu Besse Hasmawati yang banyak memberikan doa dan dukungan kepada saya baik dukungan moril dan materil, yang selalu menyemangati dan mendoakan saya selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kendari dan para Wakil Rektor, yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis;
2. Prof. Dr. Kamaruddin, S.Ag., S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Kendari;
3. Rachmadany, S.Sy., MH, Selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah;
4. Dr.Kartini, M.HI, Selaku dosen pembimbing 1 dan Ahmad Ridha M.Hum selaku dosen pembimbing 2, yang gigih mengarahkan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi;

5. Kepada dosen penguji Mahrudin, S.Sos, M.Si, dan Nurfaidah, S.Ag., M.Ag, yang tak pernah bosan dan lelah dalam memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan hasil penelitian ini.
6. Kepada masyarakat Kecamatan Tongauna Utara yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik;
7. Kepada Reski Aulia, Muh. Basyiratussalam, Husniatin, Fadhel Muhammad dan Andi Nur Adelia Rahman, Filda Aryanti, Arief Rahman Wijayanto dan Alyatun Roisah yang berperan aktif dalam setiap proses saya selama menyusun penelitian ini yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membantu saya ketika mengalami kendala ataupun kesulitan dalam menyusun hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyajian data penelitian ini. oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala bentuk kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan para pihak lainnya.

Kendari, 4 Agustus 2024

Penulis,



BESSE WARDANI
Nim: 2020020102003

ABSTRAK

Besse Wardani, NIM: 2020020102003, Judul Skripsi: “Analisis Pemanfaatan Objek Gadai Sawah Oleh Murtahin Perspektif Imam Syafi’i (Studi di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe”, Dibimbing Oleh : Dr. Kartini M.HI., dan Ahmad Ridha, M.Hum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi praktik pemanfaatan objek gadai sawah serta menganalisis pandangan Imam Syafi’i terhadap pemanfaatan objek gadai sawah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Jenis penelitian normatif empiris, penelitian lapangan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik gadai sawah di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe menggunakan dua bentuk yaitu pemanfaatan oleh *rahin* dengan sistem bagi hasil dan pemanfaatan oleh *murtahin* sistem memanfaatkan sawah gadaian selama berlangsungnya masa gadai dan hasil dari sawah tersebut diambil sepenuhnya oleh *murtahin*. Praktik gadai sawah dengan sistem ini tidak sepenuhnya sesuai dengan pendapat Imam Syafi’i yang tidak memperbolehkan *murtahin* untuk memanfaatkan barang gadai namun Imam Syafi’i tidak melarang secara mutlak karena *murtahin* boleh untuk memanfaatkan barang gadai Ketika persyaratan pemanfaatan tersebut tidak dilakukan di dalam akad, namun apabila di dalam akad disebutkan persyaratan pemanfaatan oleh *murtahin* maka itu yang tidak diperbolehkan oleh Imam Syafi’i. Meskipun masyarakat setempat dalam konsep ibadah menggunakan mazhab Imam Syafi’i namun dalam bermuamalah tidak semua masyarakat menggunakan mazhab Imam Syafi’i. Melakukan gadai hendaklah didasari pada rasa tolong menolong namun apabila didalamnya didasari ingin mengambil keuntungan maka sebaiknya menggunakan akad sewa, sehingga tidak ada perdebatan kebolehan dalam pemanfaatan barang tersebut.

Kata Kunci : Objek Gadai Sawah, Murtahin, Imam Syafi’i

ABSTRACT

Besse Wardani, NIM: 2020020102003, Thesis title: "Analysis of the Utilization of Paddy Pawn Objects by Murtahin Imam Syafi'I Perspective (Case Study of North Tongauna District, Konawe Regency)", First supervisor: Dr. Kartini M.HI., Second supervisor: Ahmad Ridha, M. Hum

This study aims to describe and identify the practice of utilizing rice field pawn objects and then analyze Imam Syafi'i's views on the utilization of rice field pawn objects. This study uses a qualitative method with a normative empirical research type, field research with data collection through observation, interviews and documentation. Based on the results of this study, it shows that the practice of rice field pawn in North Tongauna District, Konawe Regency uses two forms, namely utilization by rahin with a profit-sharing system and utilization by murtahin, a system of utilizing pawned rice fields during the pawn period and the results of the rice fields are taken entirely by the murtahin. The practice of pawning rice fields with this system is not entirely in accordance with the opinion of Imam Syafi'i who does not allow murtahin to utilize pawned goods, but Imam Syafi'i does not prohibit it absolutely because murtahin is allowed to utilize pawned goods when the requirements for such utilization are not carried out in the contract, but if the contract mentions the requirements for utilization by murtahin, then that is not permitted by Imam Syafi'i. Even though the local community in the concept of worship uses the Imam Syafi'i school of thought, not all people use the Imam Syafi'i school of thought in muamalah. Placing a pawn should be based on a sense of mutual help, but if it is based on wanting to make a profit then it is better to use a rental contract, so that there is no debate about the permissibility of using the item.

Keywords: Rice Field Pawn Object, Murtahin, Imam Syafi'i

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Definisi Operasiona	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Relevan	11
2.2 Kajian Teori.....	14
2.2.1 Teori Gadai.....	14
2.2.1.1 Pengertian Gadai	14
2.2.1.1 Dasar Hukum Gadai	17
2.2.1.2 Rukun dan syarat Gadai	19
2.2.1.3 Macam-macam gadai	22
2.2.1.4 Berakhirnya Akad Gadai	23
2.2.2 Teori Pemanfaatan objek gadai berdasarkan perspektif Imam Syafi'i ..	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	31
3.3 Sumber Data.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknis Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Kecamatan Tongauna Utara	37
4.1.2 kondisi sosial keagamaan	38
4.1.3 Kondisi Pendidikan	38
4.2 Praktik Gadai Sawah di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe .	39
4.2.1 Latar belakang terjadinya gadai sawah	39
4.2.2 Pelaksanaan Praktik Gadai Sawah	45
4.3 Pemanfaatan Objek Gadai Sawah di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe	56
4.3.1 Pemanfaatan gadai sawah oleh <i>rahin</i>	58
4.3.2 Pemanfaatan Gadai Sawah Oleh <i>Murtahin</i>	61
4.4 Pemanfaatan Objek Gadai Sawah di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe Perspektif Imam Syafi'i	64
BAB V.....	74
PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

No	hal
TABEL 4. 1 ALASAN MASYARAKAT MELAKUKAN GADAI SAWAH.....	44
TABEL 4. 2 PRAKTIK GADAI YANG DILAKUKAN MASYARAKAT	53
TABEL 4. 3 PEMANFAATAN GADAI SAWAH YANG DILAKUKAN MASYARAKAT	63
TABEL 4. 4 PEMANFAATAN OBJEK GADAI SAWAH DI KECAMATAN TONGAUNA UTARA PERSPEKTIF IMAM SYAFI'I.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

No	hal
<i>LAMPIRAN 1 DATA OBSERVASI</i>	81
<i>LAMPIRAN 2 DATA DOKUMEN</i>	81
<i>LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT</i>	82
<i>LAMPIRAN 4 SURAT-SURAT</i>	83
<i>LAMPIRAN 5 LAMPIRAN DOKUMENTASI</i>	84



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf	Nama	Huratin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	K	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet
ر	Ra	R	Er
س	Es	Z	Zet
س	Sin		
ش	Sya	S	Es dan ye
ص	Ṡad	Ṡ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
خ	Kha	K	Ka dan Ha
ء	Hamzah	H	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

3. Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathah dan Alif	A	A dan garis diatas
إِ	Fathah dan Ya (tanpa titik)	I	A dan garis diatas
ئِ	Kasrah dan Ya	U	I dan garis atas
أُ	Dammah dan Wau	A	U dengan garis diatas

4. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah contoh:

رَبَّانَ : rabbana

نَجَّيْنَا : najjaina

jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (ئِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i). contoh:

عَلِيٌّ : Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis (-). Contohnya:

اشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalāh* (*al-zalzalāh*)

Beberapa singkatan yang dilakukan kemudian digunakan dalam penulisan ini adalah:

1.	Swt	Subhanahu wa ta'ala
2.	Saw	Sallahahu
3.	a.s	'alaihi al-salam
4.	r. a	Radiyahallahu 'anha
5.	H	Hijriyah
6.	M	Masehi
7.	SM	Sebelum Masehi
8.	I.	Lahir (untuk orang yang masih hidup saja)
9.	W.	Wafat Tahun
10.	Qs, -/-:4	Qur'an Surah.../Nomor Surah/ ayat 4